



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian dibutuhkan suatu metode yang memegang peranan penting untuk mencapai suatu tujuan. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara-cara melaksanakan penelitian (meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis dan menyusun laporan) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Adapaun dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian.

Berdasarkan judul dan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yang mana penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan

masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.¹ Oleh karenanya, selanjutnya penelitian ini disebut sebagai Penelitian Hukum Sosiologis (*socio legal research*).² Penelitian ini menggunakan data dari wawancara dan dokumentasi untuk menganalisa kasus pemanfaatan tanah milik pembeli akibat wanprestasi pembayaran dalam jual beli tembakau di Desa Banjarsari Kec. Bangsalsari Kab. Jember.

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Mengingat bahwa data deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi atau sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjarsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Lokasi terjadinya kasus ini berada di daerah pedesaan yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Alasan peneliti memilih tempat ini karena lokasi terjadinya

¹Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 43

²Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa terdapat dua macam penelitian hukum ditinjau dari tujuan penelitian, yaitu Penelitian Hukum Normatif dan Penelitian Hukum Sosiologis atau Empiris. Lihat Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), h. 51.

³Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 68

pemanfaatan terhadap tanah milik pembeli akibat wanprestasi pembayaran dalam jual beli tembakau berada di daerah ini.

D. Sumber Data

Data adalah keterangan atau suatu bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer merupakan data utama yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan di wawancarai, dalam hal ini yang menjadi data primer adalah para pelaku jual beli tembakau yang mengakibatkan adanya pemanfaatan terhadap tanah milik pihak yang wanprestasi, yaitu Bapak Baihaki dan Bapak Ahmad Faisal Amir yang merupakan pihak pembeli tembakau sekaligus sebagai pemilik tanah dan Bapak Saiful Bahri serta Bapak Dula sebagai pihak penjual tembakau sekaligus sebagai pelaku pemanfaatan tanah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk melengkapi data primer. Seperti dikatakan Soerjono Soekanto bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dan berdasarkan study kepustakaan. Sehingga data sekunder merupakan data seperti hasil

karya ilmiah para sarjana, hasil penelitian, buku-buku, majalah, internet, dan makalah. Tulisan-tulisan berupa artikel yang berkaitan dengan materi penelitian. Selain dari hasil karya orang lain yang sudah diolah, data sekunder disini juga berupa hasil wawancara dengan masyarakat setempat yang mengetahui terhadap kasus pemanfaatan tanah milik pembeli akibat wanprestasi pembayaran dalam jual beli tembakau di desa Banjarsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari salah satu atau beberapa sumber data yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis metode pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Menurut Soerjono Soekanto wawancara/*interview* adalah suatu proses memperoleh informasi untuk tujuan tertentu dengan menggunakan metode dialogis, guna mendapatkan deskripsi tentang suatu hal.⁴ Teknik wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan kasus pemanfaatan tanah milik pembeli akibat wanprestasi pembayaran di Desa Banjarsari Bangsalsari Jember. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap para pelaku jual beli

⁴Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, h. 24

tembakau yang mengakibatkan adanya pemanfaatan terhadap tanah pihak akibat adanya wanprestasi pembayaran. Yaitu Bapak Baihaki dengan Bapak Ahmad Faisol Amir yang merupakan pihak pembeli tembakau dan Bapak Saiful Bahri dengan Bapak Dula sebagai pihak penjual tembakau. Selain itu wawancara juga dilakukan terhadap tokoh Agama serta masyarakat setempat yang mengetahui terhadap kasus tersebut. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Dalam hal ini mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam guna mengorek keterangan lebih jauh.⁵ Jenis wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh peneliti agar dalam proses wawancara nantinya peneliti dapat memperoleh jawaban yang lebih luas dari informasi yang diberikan oleh responden. Wawancara semi terstruktur ini digunakan jika dalam proses wawancara ditemukan pertanyaan baru dari adanya statement responden atau ada pertanyaan yang tidak terdapat dalam pedoman wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu pencatatan formal dengan bukti otentik. Data-data tersebut bisa

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 227

berupa Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, buku-buku tentang muamalah, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan tema yang diambil.

F. Metode Analisis Data.

Metode analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data dalam pola, kategori dan uraian dasar, sehingga akan dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka metode yang tepat untuk menganalisis data ini menggunakan metode deskriptif. Yaitu, data-data yang telah dikumpulkan dijelaskan atau dideskripsikan sehingga dapat lebih mudah dipahami. Sebelum mendiskripsikan hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data dengan tahap-tahap seperti pemeriksaan data (editing). Klasifikasi data, verifikasi data, analisis atau pengelolaan dan kesimpulan. Setelah melewati tahapan-tahapan tersebut, data diuraikan dalam bentuk kalimat yang baik dan benar, sehingga mudah dibaca dan diberi arti (interpretasi), karena data yang terkumpul berupa kalimat pernyataan dan berupa informasi, hubungan antar variabel tidak dapat diukur dengan angka, dan sampel lebih bersifat non probabilitas (ditentukan secara pasti/purposive).

Untuk mendiskripsikan hasil penelitian, peneliti melakukan pengelolalan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap pemeriksaan data (editing)

Pemeriksaan data merupakan tahapan pemeriksaan kembali terhadap bahan hukum yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok lain.

Pada tahapan ini data-data yang telah diperoleh baik melalui wawancara dengan para pelaku jual beli tembakau di Desa Banjarsari, dokumentasi serta bahan-bahan kepustakaan yang berkaitan dengan tema dari penelitian ini dapat mempermudah proses-proses selanjutnya untuk mengolah data.

b. Tahap pengklasifikasian data (*Classifying*)

Klasifikasi data merupakan pengelompokan atau penyusunan terhadap data-data yang telah diperoleh terhadap data-data yang diperoleh baik dari informan maupun data-data yang diperoleh dari dokumentasi kedalam pola tertentu agar lebih mudah dalam melakukan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk memilih data yang diperoleh dengan permasalahan yang dipecahkan, dan membatasi beberapa data yang seharusnya tidak dicantumkan dan dipakai untuk penelitian.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap untuk menganalisa data mentah yang diperoleh dari informan untuk dipaparkan

kembali kedalam bahasa yang lebih mudah dicerna dan dipahami. Pada tahapan ini dilakukan penafsiran data berdasarkan pendekatan yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif, artinya, data-data mengenai pemanfaatan tanah akibat wanprestasi pembayaran dalam jual beli yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan pada paparan data dan langsung dianalisis. Pada tahapan ini juga digunakan studi kepustakaan yang berupa referensi buku maupun maupun dokumen lain yang berkaitan dengan pemanfaatan tanah akibat wanprestasi pembayaran dalam jual beli sebagai penunjang analisis agar diperoleh hasil yang lebih rinci dan baik sehingga dapat lebih mudah dipahami.

d. Kesimpulan

Setelah melewati beberapa proses tersebut diatas selanjutnya peneliti menarik beberapa point untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, kedalam kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian yang dilakukan.